

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2004 atau yang lebih dikenal dengan istilah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidik dalam pengembangan kurikulum sekolah. (Hilda Karli, 2003 : 3). Hal ini dapat dikatakan pula bahwa KBK merupakan kegiatan dan pengalaman belajar yang dirumuskan, direncanakan, dan diorganisir untuk dilakukan dan dialami oleh anak didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan.

Tujuan pendidikan nasional seperti yang tertera didalam UU. SISDIKNAS. RI No. 20, 2003 : 5) pasal 3 yaitu : dikemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Adapun karakteristik kurikulum 2004 menurut E. Mulyasa (2005 : 42)

seperti yang dikutip Depdiknas (2002) antara lain yaitu :

- 1) Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal
- 2) Berorientasi pada hasil belajar (*Learning out comes*) dan keberagaman
- 3) Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi
- 4) Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber yang lainnya yang memenuhi unsur edukatif
- 5) Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Secara umum kurikulum 2004 berbeda dengan kurikulum pendidikan tahun 1994. Kurikulum 1994 lebih banyak menggunakan pendekatan penguasaan ilmu pengetahuan (materi) dengan berorientasi pada *Content education* dan pola pengembangan kurikulum bersifat sentralisasi, maka Kurikulum 2004 menekankan pengembangan daya kognisi, afeksi, dan psikomotorik siswa, dan pengembangan kurikulumnya bersifat desentralisasi.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan, menentukan proses pelaksanaan dan hasil pendidikan (Nana Syaodih), 1997 : 38). Dan dalam hal ini guru merupakan factor yang paling penting dalam pendidikan untuk mewujudkan pencapaian tujuan pelajaran yang tertuang dalam kurikulum.

Pembelajaran kurikulum 2004 yang dicanangkan oleh pemerintah telah diberlakukan atau mulai diterapkan secara bertahap pada semua jenjang pendidikan yaitu mulai tahun ajaran 2004/2005. Dengan diberlakukannya

kurikulum 2004, maka otomatis model pembelajaran cara lama yang sudah dilakukan oleh guru harus mengikuti model pengajaran kurikulum 2004 atau yang menekankan pada kompetensi pada siswa.

Peran siswa dalam kurikulum 2004 tidak lagi sebagai konsumen (menerima apa saja yang disampaikan oleh guru) atau sebagai obyek pembelajar, tetapi siswa berperan sebagai produsen yang gagasan atau sebagai subyek pembelajar. Dalam artian siswa bebas bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru, mengemukakan pendapat atau ide, aktif dalam diskusi, membuat hasil karya atau keterampilan, dan mampu memberikan solusi. Dimana dalam penekanannya siswa dituntut untuk berperan aktif dalam setiap aktivitas belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 kota Cirebon, penulis mengetahui bahwa MAN 2 kota Cirebon juga sudah mulai menerapkan kurikulum 2004 dalam pembelajarannya termasuk pelajaran biologi dan sudah dilakukan sejak tahun ajaran 2004/2005 di kelas X. Secara garis besar siswa cukup memahami pola pembelajaran kurikulum 2004 yang menekankan kompetensi atau kemampuan pada siswa baik secara teori maupun praktek, keberadaan siswa sebagai produsen gagasan bukan sebagai konsumen. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memberi kemudahan dan membimbing siswa dalam belajar bukan sebagai penghambat belajar. Metode yang dikembangkan adalah metode diskusi dan siswa yang menjadi penceramah.

Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan kurikulum 2004 diketahui belum banyak menunjukkan perubahan pada aktivitas

belajar siswa, yang menekankan agar siswa mampu berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Hal ini tampak dari sebagian besar siswa yang vakum (diam) ketika sedang belajar dan hanya sedikit siswa yang terlihat aktif. Kebanyakan siswa merasa malu untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, takut salah dalam menjawab pertanyaan guru, dan bisa juga karena siswa merasa kesulitan beradaptasi dengan pola pembelajaran kurikulum 2004 yang menekankan pada siswa agar mampu berperan aktif dalam setiap aktivitas belajar. Sedangkan dalam kurikulum sebelumnya siswa cukup menerima apa saja yang disampaikan oleh guru. Jadi setelah kurikulum 2004 ini diterapkan tentunya diharapkan ada peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa.

Permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MAN 2 kota Cirebon tentang sejauhmana pengaruh pemberlakuan kurikulum 2004 terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian Penelitian

Wilayah kajian yang dapat penulis teliti adalah berkaitan dengan pengembangan dan tela'ah kurikulum.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik dengan melakukan pengamatan langsung ke MAN 2 kota Cirebon. ✓

c. Jenis Masalah

Jenis masalah penelitian ini adalah ketidakjelasan, yaitu tentang aktivitas belajar siswa MAN 2 kota Cirebon setelah diberlakukannya kurikulum 2004 pada mata pelajaran biologi.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari batas-batas wilayah kajian, maka permasalahan ini penulis batasi pada pengaruh pemberlakuan kurikulum 2004 terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana implementasi kurikulum 2004 di MAN 2 kota Cirebon ?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi ?
- c. Adakah pengaruh diberlakukannya kurikulum 2004 terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengkaji implementasi kurikulum 2004 di MAN 2 kota Cirebon
- b. Mengkaji bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi

- c. Mengkaji pengaruh diberlakukannya kurikulum 2004 terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

D. Kerangka Pemikiran

Di dalam buku pedoman umum pengembangan silabus berbasis kompetensi SMA (2004 :10) kurikulum 2004 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah.

Syaiful Sagala (2003 : 243) mengatakan bahwa kurikulum 2004 adalah kurikulum yang ditujukan untuk menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas budaya dan bangsanya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2004 itu adalah rencana pengajaran yang sengaja dibuat untuk menjawab tantangan kemajuan zaman yang tujuannya adalah untuk menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas agar pembangunan bangsa yang direncanakan dapat terealisasi.

Pembelajaran berbasis kompetensi dapat diartikan sebagai system pembelajaran dimana hasil dari belajar berupa kompetensi atau kemampuan harus dikuasai siswa dan ini perlu dirumuskan terlebih dahulu secara jelas. Menurut Hilda Karli (2003 ; 2) yang mengutip dari Balitbang Depdiknas (2000) mengatakan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan

seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan yang mencakup pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku (I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, (1983 : 59). Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk merubah tingkah laku, yaitu dengan melakukan kegiatan. Karena tidak ada belajar kalau tidak ada kegiatan. Oleh karena itu, aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman 1990 : 95).

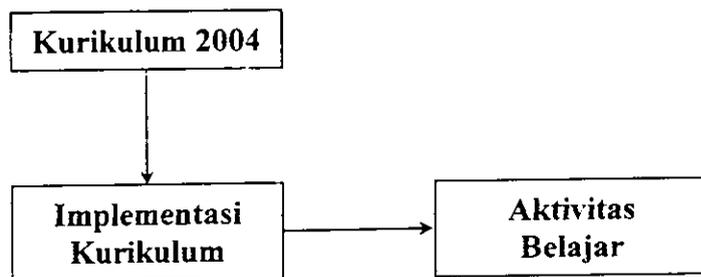
Aktivitas belajar yang dilakukan siswa menurut Imansyah Alipandi (1984 : 19), aktivitas itu terbagi dua macam yaitu aktivitas jasmani dan aktivitas rohani. Aktivitas jasmani adalah kegiatan yang nampak bila siswa sibuk bekerja (eksperimen percobaan, menulis, bertanya, membuat konstruksi model, bercocok tanam, dan lain-lain). Sedang aktivitas rohani adalah kegiatan yang nampak bila siswa sedang mengamati, dengan teliti, mengingat, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan atau kesimpulan.

Dalam setiap kegiatan belajar faktor keaktifan siswa sebagai subyek belajar sangat menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Namun yang terpenting adalah bagaimana guru mampu menciptakan kondisi belajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar

Berdasarkan uraian diatas, maka dimungkinkan terdapat pengaruh yang positif antara diberlakukannya kurikulum 2004 terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Bagan di bawah ini menunjukkan

adanya keterkaitan antara komponen kurikulum 2004 dengan aktivitas belajar.

Bagan 1
Keterkaitan antara Kurikulum 2004 dan Aktivitas Belajar



E. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekkannya (Sudjana. 1996 : 219). Dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal (H_0) adalah :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara diberlakukannya kurikulum 2004 terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

F. Langkah-langkah Penelitian

1 .Menentukan Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh dengan menggunakan teknik studi kepustakaan, observasi, angket, dan studi dokumentasi.

2. Menentukan Sumber Data

a. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi kepada data sebagai berikut :

1. Data Empirik yaitu data yang diperoleh dari obyek penelitian yang berasal dari siswa-siswi kelas X MAN 2 kota Cirebon.
2. Data Teoritik yaitu data pendukung yang diperoleh dari buku-buku penunjang yang berhubungan dengan pembahasan masalah penelitian.

b. Lokasi Penelitian

Data penelitian diperoleh dari lokasi penelitian sebagai sumber data yang dilakukan di MAN 2 kota Cirebon.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 kota Cirebon yang berjumlah 216 siswa.
2. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang sedang diteliti. Dalam pengambilan sampel harus mewakili seluruh populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 120) bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100. lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25%”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi. $15/100 \times 216 = 32,4$ dibulatkan menjadi 32. jadi sampel penelitian ini adalah 32 orang siswa.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Teknik ini merupakan penelitian yang bersumber pada buku-buku ilmiah karangan para ahli sebagai penunjang data tertulis dalam pembuatan skripsi ini. Teknik ini difokuskan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Observasi

Observasi dipandang sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengamati gejala-gejala atau kejadian di lokasi penelitian yaitu MAN 2 kota Cirebon sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Angket ditujukan kepada siswa yang berbentuk pilihan ganda dengan memilih diantara lima pilihan jawaban.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang sudah ada baik berupa arsip-arsip dan dokumen-dokumen maupun keadaan geografis dan demografis daerah daerah setempat penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Dalam praktek pengambilan data tersebut penulis menggunakan pendekatan logika untuk data yang bersifat kualitatif, dan pendekatan statistika untuk data yang bersifat kuantitatif.

Teknik pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

- a. Mempersentasekan data dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2003:40})$$

Untuk menafsirkan data persentase di atas, penulis menggunakan skala persentase menurut Suharsimi Arikunto (1996:52), sebagai berikut :

$$\text{Baik} = (76\% - 100\%)$$

$$\text{Cukup} = (56\% - 75\%)$$

$$\text{Kurang Baik} = (46\% - 55\%)$$

$$\text{Tidak Baik} = (\text{Kurang dari } 40\%)$$

- b. Untuk mengetahui sebaran data, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus kay kuadrat (χ^2) :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{M. Subana, 2001 : 149})$$

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi ekspektasi

- c. Sebelum menghitung keeratan hubungan (korelasi), maka terlebih dahulu dilakukan uji kelinieran regresi. Uji regresi linear adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X (Pengaruh penerapan kurikulum 2004) dan variabel Y (Aktivitas belajar siswa), adapun rumus regresi linear, sebagai berikut :

$Y = a + bx$ dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$- Jk(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$Jk(b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right]$$

$$Jk_{res} = \sum Y^2 - Jk(a) - Jk(b/a)$$

$$Jk_{kk} = \sum \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]$$

$$db_{kk} = N - K$$

$$db_{ic} = K - 2$$

$$Jk_{ic} = Jk_r - Jk_{kk}$$

$$RK_{kk} = \frac{JK_{kk}}{db_{kk}}$$

$$RK_{kk} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

$$F_{tc} = \frac{RK_{tc}}{db_{kk}}$$

Pemeriksaan linear regresi

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(db_{tc} / db_{kk})$$

Kriteri pengujian

Jika $F_{tc} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan

Jika $F_{tc} \geq F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

(M. Subana, 2001:194-195)

- d. Untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y, menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$